

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1.1 Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut (Sugiyono, 2013), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian dimana penelitian ini tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel lain, dan mencari hubungan variable itu dengan variable lain. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang sedang diselidiki. Sedangkan verifikatif adalah metode untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Dengan metode deskriptif dapat diperoleh deskripsi mengenai karakteristik individu, lingkungan kerja fisik dan kinerja pegawai. Sedangkan metode penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis dengan cara pengumpulan data dari lapangan, dimana dalam metode penelitian verifikatif ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik individu dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai.

#### **1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Koperasi Pegawai Perum Peruri yang terletak di Jalan Jl. Pelatehan No. 2 Blok K-V, Kebayoran Baru, Jakarta 12160.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Alokasi waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah selama 6 bulan, dengan rincian agenda sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Penelitian					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Proses pengajuan judul						
2	Penulisan proposal skripsi						
3	Bimbingan proposal skripsi						
4	Acc proposal skripsi						
5	Seminar proposal skripsi						
6	Pengambilan data						
7	Pengelolaan data						
8	Bimbingan skripsi						
9	Acc skripsi						
10	Sidang skripsi						

SUMBER: Hasil olah peneliti

### 1.3 Definisi Operasional Variabel

#### 1.3.1 Definisi Konseptual

##### 1. Karakteristik individu

Karakteristik individu adalah ciri-ciri khusus yang membedakan seseorang dengan orang lain berupa keinginan, sikap, dan kebutuhan seseorang yang dibawa ke dalam situasi kerja untuk memperbaiki kualitas hidup (Rivai, 2011); (Simamora, 2012).

##### 2. Lingkungan kerja fisik

Lingkungan kerja fisik adalah semua wujud benda sekitar yang dapat mempengaruhi seorang karyawan dalam menjalankan tugasnya sebagai

pegawai yang mana dengan hal itu dapat mempengaruhi seorang karyawan dalam bekerja (Konradus, 2012); (Nitisemito, 2012).

### 3. Kinerja pegawai

Kinerja adalah hasil dari hasil kerja seseorang yang diberikan kepada organisasi yang mempunyai unsur kemampuan, kecakapan, kedisiplinan, dan ketelitian sehingga dapat memberikan hasil kerja yang baik (Mangkuprawira & Hubeis, 2011); (Mathis & Jackson, 2012); (Dharma, 2012); (As'ad, 2013).

## 1.3.2 Operasional Operasional

### 1. Karakteristik individu

Karakteristik individu dalam penelitian ini adalah perasaan, sikap, kemampuan, dan pengharapan yang dibawa pegawai ke dalam situasi kerja.

### 2. Lingkungan kerja fisik

Lingkungan kerja fisik dalam penelitian ini adalah kondisi tempat kerja meliputi penerangan, pencahayaan, temperature udara, ventilasi, kebisingan, bau-bauan, warna cat dinding, teta letak peralatan kantor, dan keamanan di sekitar yang dapat mempengaruhi pegawai dalam menjalankan tugasnya sebagai pegawai yang mana dengan hal itu dapat mempengaruhi seorang karyawan dalam bekerja.

### 3. Kinerja pegawai

Kinerja pegawai dalam penelitian ini adalah hasil kerja pegawai meliputi: keterampilan, ketelitian, kesesuaian bakat dan minat, kualitas, tanggung jawab, kemampuan memecahkan masalah, mengikuti aturan, tepat waktu, kerja sama, dan mampu bekerja di bawah tekanan.

Berdasarkan pendekatan penelitian yang digunakan, variabel penelitian ini dapat diidentifikasi seperti dalam tabel 3.2.

**Tabel 3. 2**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	No item
Karakteristik individu (Thoha, 2012)	Kemampuan	1,2,3,4,5
	Kebutuhan	6,7,8,9,10
	Kepercayaan	11,12,13,14,15
	Pengalaman	16,17,18,19,20
	Pengharapan	21,22
Lingkungan kerja fisik (Sedarmayanti, 2014)	Penerangan/cahaya	1
	Temperatur/suhu udara	2
	Kelembaban	3
	Sirkulasi udara	4
	Kebisingan	5
	Getaran mekanis	6
	Bau-bauan	7
	Tata warna	8
	Dekorasi	9
	Musik	10
	Keamanan	11
	Kinerja pegawai (Mathis & Jackson, 2012)	Kuantitas
Kualitas		3,4
Ketepatan waktu		5,6,7
Efektivitas		8,9,10
Kehadiran		11,12,13

Sumber: Hasil olah peneliti, 2020

## **1.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

### **1.4.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek dan obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Koperasi Pegawai Perum Peruri sebanyak 60 orang.

### **1.4.2 Sampel Penelitian**

Sampel merupakan subjek yang dapat mewakili dari seluruh populasi penelitian. Sesuai dengan yang dikemukakan (Nursalam, 2013) bahwa sampel merupakan sebagian populasi yang diteliti atau sebagian jumlah atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

### 1.4.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan sampling jenuh. Menurut (Arikunto, 2013) apabila subyek kurang dari 100, lebih baik subjek diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini karena jumlah populasi sebanyak 60 orang, sehingga sampel yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 60 orang.

## 1.5 Metode Pengumpulan Data

### 1.5.1 Sumber Data Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Sumber data primer pada penelitian ini adalah data yang dikumpulkan berdasarkan hasil pengisian daftar pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu. Data diperoleh dengan menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) secara langsung kepada pegawai.

### 1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara metode survey, yaitu merupakan suatu metode pengumpulan data primer yang memerlukan adanya komunikasi antara peneliti dan responden. Adapun salah satu cara pengumpulan data dalam metode survey yaitu teknik kuesioner (Indriantoro & Supomo, 2011).

Tujuan digunakannya kuesioner dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan, dimana isi dari kuesioner tersebut mengenai data responden, karakteristik individu, lingkungan kerja fisik dan kinerja pegawai. Dalam pengambilan sampel penelitian ini, kuesioner dibagikan secara langsung kepada pegawai di Koperasi Pegawai Perum Peruri yang saat dilakukan penelitian berada di tempat kerja. Kuesioner yang disebar langsung kepada responden sejumlah 60 kuesioner.

### 1.5.3 Instrumen Penelitian

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert dengan empat alternative jawaban, yaitu: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Peneliti menggunakan skala nilai 1 sampai 5, dan bobot yang diberikan pada setiap jawaban responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Skor Peringkat Menggunakan Skala Likert**

Jawaban	Keterangan	Skor
SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup setuju	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

### 1.6 Validitas Data (Triangulasi Data)

Uji validitas adalah suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Menurut (Sugiyono, 2013) suatu instrument dikatakan valid apabila instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut menurut (Ghozali, 2011) apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$ , maka item pertanyaan dari kuisioner adalah valid tetapi apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka item pertanyaan dari kuisioner tidak valid.

### 1.7 Analisis Data

#### 1.7.1 Rancangan Analisis

Menurut (Sugiyono, 2013) analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan

perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian ini, rancangan analisis data yang akan digunakan adalah dengan menggunakan Path Analysis. Ada tiga variabel yang akan diteliti, sebagai variabel bebasnya adalah Karakteristik Individu ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja Fisik ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikatnya adalah Kinerja Pegawai ( $Y$ ).

### 1.7.2 Uji Hipotesis

#### Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Menurut (Sugiyono, 2013) suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut menurut (Ghozali, 2011) apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$ , maka item pertanyaan dari kuisioner adalah valid tetapi apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka item pertanyaan dari kuisioner tidak valid.

#### 3.7.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2011) suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk menguji reliabilitas sampel ini digunakan testing kehandalan "*Cronbach Alpha*" yang akan menunjukkan ada tidaknya konsistensi antara pertanyaan dan sub bagian kelompok pertanyaan. Konsistensi internal, ditujukan mengetahui konsistensi butir-butir pertanyaan yang digunakan untuk mengukur *construct*. Suatu *construct* atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  (Ghozali, 2011).

#### 3.7.3.3 Normalitas

Uji normalitas yaitu alat untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Uji normalitas kolmogrov smirnov merupakan pengujian normalitas yang membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan memilih menu *analyze*, kemudian klik pada *Nonparametric Test*, lalu klik *Legacy Dialogs*, klik *1-Sample K-S*.

Uji normalitas ini dapat juga dilakukan dengan melihat pada grafik distribusi Normal serta dengan melakukan pengujian *Kolmogrof Smirnov* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal



#### **3.7.3.4 Transformasi Data**

Data variabel yang terkumpul melalui kuesioner dalam penelitian ini berbentuk ordinal, makaitu skala pengukuran data yang dibutuhkan minimal berskala interval agar digunakan untuk analisis lebih lanjut. Metode tranformasi data umumnya menggunakan sistem uji MSI (*Method of succesive interval*). Langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval menurut Riduwan dan Kuncoro (2017) sebagai berikut:

1. Memperhatikan setiap butir jawaban responden dari kuesioner yang telah disebarkan.
2. Pada setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapat skor 1,2,3,4, dan 5 yang disebut sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Menjumlahkan proporsi secara berurutan untuk setiap respon sehingga diperoleh porposi kumulatif.

5. Menentukan nilai Z untuk masing-masing proporsi kumulatif yang diperoleh dari tabel Distribusi Normal.
6. Menentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel Tinggi Densitas).
7. Menentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$SV = \frac{\text{density at lower limit} - \text{density at upper limit}}{\text{area under upper limit} - \text{area under lower limit}}$$

8. Mentransformasikan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$Y = NS + [1 + [NS_{\min}]]$$

9. Pengolahan data dibantu dengan menggunakan software SPSS

#### 3.7.4 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif yaitu suatu metode pengumpulan untuk memperoleh bahan-bahan teoritis yang dapat dijadikan dasar untuk mengkaji masalah. Melalui penelitian ini penulis mempelajari buku-buku dan lainya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, baik secara langsung maupun tidak langsung. Teknik deskriptif memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak termasuk menguji hipotesis meliputi keadaan karakteristik individu, lingkungan kerja fisik, dan kinerja pegawai di Koperasi Pegawai Perum Peruri yang digambarkan menggunakan rentang skala. Menentukan rentang skala dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Dimana: n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban tiap item

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

$$RS = \frac{60(5 - 1)}{5}$$

$$= 48$$

Skala rendah = skor rendah x jumlah sampel

$$= 1 \times 60 = 60$$

Skala tertinggi = skor tertinggi x jumlah sampel

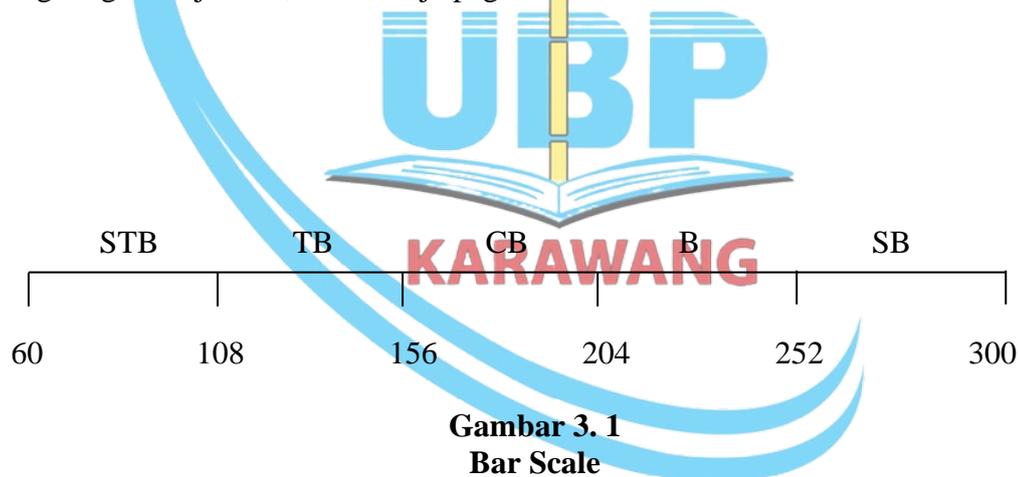
$$= 5 \times 60 = 300$$

**Tabel 3. 4**  
**Analisis Rentang Skala**

Skala skor	Rentang skala	Respon
1	60 – 107	Sangat tidak baik
2	108 – 155	Tidak baik
3	156 – 203	Cukup baik
4	204 – 251	Baik
5	252 – 300	Sangat baik

Sumber : (Riduwan & Kuncoro, 2017)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat dinilai rentang skala yang selanjutnya dapat dipakai untuk memprediksi variabel karakteristik individu, lingkungan kerja fisik, dan kinerja pegawai.



**Gambar 3. 1**  
**Bar Scale**

Sumber: (Riduwan & Kuncoro, 2017)

### 3.7.5 Analisis Verifikatif

Dalam penelitian ini analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh atau besarnya dampak karakteristik individu dan lingkungan kerja fisik terhadap Kinerja Pegawai di Koperasi Pegawai Perum Peruri. Dengan metode ini dapat diketahui berapa besarnya dampak variabel independent mempengaruhi terhadap variabel dependent.

Adapun analisis verifikatif terdiri dari analisis korelasi dan *Path Analysis*. Sebelum menganalisis korelasi sebaiknya menganalisis transformasi data dengan menggunakan metode MSI dan bantuan *software SPSS*.

### 1. Analisis Korelasi

Penelitian ini menggunakan analisis korelasi PPM (*pearson product moment*). Menurut (Riduwan & Kuncoro, 2017) analisis korelasi PPM adalah salah satu pendekatan untuk mengetahui keeratan antara satu variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*), dengan rumus :

$$r_{XY} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana:  
 r = Koefisien korelasi  
 x = Variabel Independen  
 n = jumlah sampel  
 y = Variabel dependen

Dengan ketentuan bila  $r_s = +1$  atau mendekati 1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan positif dan sangat kuat sekali bersifat searah. Bila  $r_s = -1$  sampai dengan 1, maka korelasi kedua variabel bersifat negatif sehingga kenaikan nilai-nilai Y yang sebaliknya.

**Tabel 3. 5**  
**Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi**

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 1,999	Sangat rendah

Sumber: (Riduwan & Kuncoro, 2017)

### 2. Teknik Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak

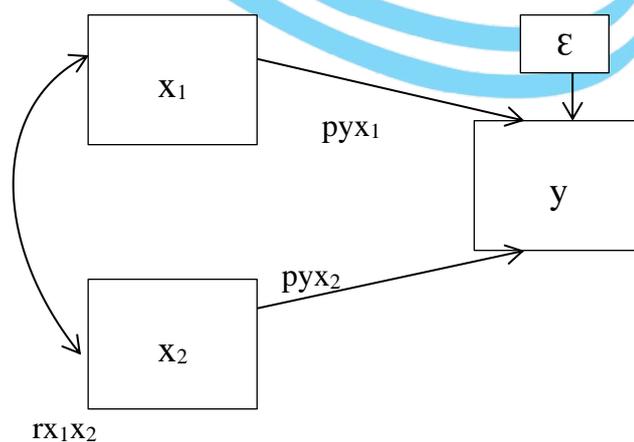
langsung. Seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Model *path analysis* yang dibicarakan adalah pola hubungan sebab akibat. Langkah-langkah menguji jalur:

- a. Merumuskan hipotesis.
- b. Merumuskan persamaan struktural:  
$$Y = \beta_{YX_1}X_1 + \beta_{YX_2} + \epsilon_1$$
- c. Perhitungan koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi.
- d. Menggambarkan diagram jalur lengkap, menentukan sub-sub strukturnya dan merumuskan persamaan strukturalnya yang sesuai dengan hipotesa yang diajukan.
- e. Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan dengan menggunakan persamaan regresi ganda.
- f. Menghitung koefisien jalur secara simulatan (keseluruhan), melalui menguji secara keseluruhan hipotesis statistik yang dirumuskan sebagai berikut:

$H_0: \beta_{YX_1} = \beta_{YX_2} = 0$  (tidak ada pengaruh)

$H_1: \beta_{YX_1} = \beta_{YX_2} \neq 0$  (ada pengaruh)

Berdasarkan kajian teoritik dan uraian diatas yang melahirkan paradigma penelitian, maka untuk mempermudah pengujian statistika digambarkan diagram jalur (*path analysis*) pada gambar 3.3 sebagai berikut:



**Gambar 3. 2**  
**Analisis Jalur**  
 Sumber: (Sugiyono, 2013)

Persamaan analisis jalur, sebagai berikut:

$$Y = \rho_{YX_1} + \rho_{YX_2} + \rho_Y \epsilon_1$$

- Dimana:
- X1 : Karakteristik individu
  - X2 : Lingkungan kerja fisik
  - Y : Kinerja pegawai
  - $\rho_{X_1X_2}$  : Korelasi X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>
  - $\rho_{YX_1}$  : Koefisien jalur yang menggambarkan pengaruh langsung X<sub>1</sub> terhadap Y
  - $\rho_{YX_2}$  : Koefisien jalur yang menggambarkan pengaruh langsung X<sub>2</sub> terhadap Y

### 3.7.6 Uji Hipotesis

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua uji hipotesis yaitu:

#### 3.7.6.1. Uji t (Parsial)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila hasil uji  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , berarti variabel bebas cukup signifikan untuk menjelaskan variabel dependen. Untuk menguji koefisien korelasi *product moment* dapat digunakan statistik uji t yang rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2013)

Selanjutnya digunakan distribusi t dengan  $df = (n - 2)$ . Untuk menentukan apakah H<sub>0</sub> ditolak atau diterima yaitu membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. H<sub>0</sub> ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka, dengan kata lain H<sub>a</sub> diterima.
- b. H<sub>0</sub> diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka, dengan kata lain H<sub>a</sub> ditolak.

## 1. Pengaruh karakteristik individu terhadap Kinerja Pegawai

Hipotesis Statistik:

- a.  $H_0: \rho_{yx1} = 0$  (tidak berpengaruh)
- b.  $H_a : \rho_{yx1} \neq 0$  (ada pengaruh)

Hipotesis bentuk kalimat:

- a.  $H_0$ : Karakteristik individu tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai
- b.  $H_a$ : Karakteristik individu berpengaruh terhadap kinerja pegawai

## 2. Pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai

Hipotesis Statistik :

- a.  $H_0: \rho_{yx2} = 0$  (tidak berpengaruh)
- b.  $H_a : \rho_{yx2} \neq 0$  (ada pengaruh)

Hipotesis bentuk kalimat :

- a.  $H_0$ : Karakteristik individu tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai
- b.  $H_a$ : Karakteristik individu berpengaruh terhadap kinerja pegawai



### 3.7.6.2 Uji F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Apabila hasil uji  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  berarti variabel cukup signifikan untuk menjelaskan variabel dependen. Untuk menentukan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh nyata.
- b. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh nyata.

Dalam hal ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan atau pengaruh nyata
- b. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada hubungan atau pengaruh nyata.

### **Pengujian Secara Simultan (Keseluruhan) Pengaruh Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Pegawai**

Hipotesis statistik :

a.  $H_0: \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = 0$  (tidak ada pengaruh)

b.  $H_a : \rho_{yx1} \neq \rho_{yx2} \neq 0$  (ada pengaruh)

Hipotesis bentuk kalimat:

a.  $H_0$ : karakteristik individu dan lingkungan kerja fisik secara bersama tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

b.  $H_a$ : karakteristik individu dan lingkungan kerja fisik secara bersama berpengaruh terhadap kinerja pegawai



